

**PENGASUHAN IBU BEKERJA PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN
DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI KECAMATAN
PAAL MERAH KOTA JAMBI**



Oleh:

RAODA TUL JANNAH MARUDDANI

NIM. 20717251008

**Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2022

ABSTRAK

RAODA TUL JANNAH MARUDDANI: Pengasuhan Ibu Bekerja Pada Anak Usia 5-6 Tahun Dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Kecamatan Paal Merah Kota Jambi. **Tesis. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2022.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan pengasuhan ibu bekerja pada anak usia 5-6 tahun dalam pembelajaran jarak jauh.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah tujuh ibu bekerja yang memiliki anak usia 5-6 tahun yang ditentukan dengan teknik *purposive*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Keabsahan data diperoleh menggunakan triangulasi waktu. Data dianalisis menggunakan model interaktif Miles-Huberman-Saldana yang meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Pengasuhan ibu bekerja selama pembelajaran jarak jauh adalah pengasuhan dengan respon positif atau dukungan yang tinggi. Terdapat beberapa variasi pengasuhan yang diterapkan oleh ibu bekerja yaitu: pengasuhan responsif dengan hukuman, pengasuhan responsif dengan teguran, dan pengasuhan responsif dengan memanjakan. (2) Peran ibu dalam mendampingi anak selama pembelajaran jarak jauh yaitu: menyediakan fasilitas belajar anak, mendampingi anak belajar, mengatur waktu belajar anak, dan memberikan motivasi belajar kepada anak. (3) Hambatan yang dihadapi oleh ibu bekerja yaitu: waktu yang terbatas dan sulit mengajari anak. (4) Dampak yang dirasakan oleh ibu bekerja selama pembelajaran jarak jauh, yaitu: ibu lebih mengenal kemampuan anak, ibu lebih dekat dengan anak, dan mengajarkan anak lebih disiplin.

Kata kunci : Pengasuhan ibu bekerja, pembelajaran jarak jauh.

ABSTRACT

RAODA TUL JANNAH MARUDDANI: Parenting of Working Mothers for Children age 5-6 years old in Distance Learning in Paal Merah Jambi City.
Thesis. Yogyakarta: Faculty of Education, Yogyakarta State University, 2022.

This study aims to describe and explain the parenting of working mothers for children aged 5-6 years old in distance learning.

This research was a qualitative descriptive study. The research subjects were seven working mothers who had children age 5-6 years old which were determined by purposive technique. Data was collected through in-depth interviews, observation, and documentation. The validity data obtained using time triangulation. The data were analyzed using the Miles, Huberman, and Saldana interactive model included data collection, data condensation, data presentation, and drawing conclusions.

The research results showed: (1) Care for working mothers during distance learning is parenting with a high positive response or support. There are several variations of parenting applied by working mothers, namely: responsive parenting with punishment, responsive parenting with a reprimand, and responsive parenting with pampering. (2) The role of mothers in accompanying children during distance learning are: providing children's learning facilities, accompanying children to study, managing children's study time, and providing learning motivation for children. (3) The obstacles faced by working mothers are: limited time and difficulty in teaching children. (4) The impact felt by working mothers during distance learning, namely: mothers know more about their children's abilities, mothers are closer to children, and teach children to be more disciplined.

Keywords : parenting of working mothers, distance learning.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengasuhan adalah proses dimana orang tua terlibat dalam semua tahap perkembangan, kesehatan dan termasuk semua aspek kebutuhan anak. Interaksi antara orang tua kepada anak meliputi kegiatan merawat, melindungi serta membimbing anak selama masa perkembangannya baik secara biologis, psikologis dan sosial. Gaspar (2017: 49) menjelaskan bahwa pengetahuan orang tua tentang pengasuhan yang baik sangat penting untuk tumbuh kembang anak. Orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam mendidik sumber daya manusia yang berkualitas. Hal tersebut merupakan peranan dari lingkungan keluarga sebagai penentu dalam mempersiapkan anak dikemudian hari.

Lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan anak, terutama melalui pengasuhan yang diterapkan di dalam keluarga. Berdasarkan teori parenting Brooks (2011: 11) berpendapat bahwa pengasuhan adalah proses interaksi dan tindakan antara orang tua dengan anak. Proses ini melibatkan semua pihak (ayah, ibu, dan saudara kandung yang berada di lingkungan anak) yang saling berkesinambungan dalam mendorong tumbuh kembang anak. Gaya pengasuhan anak adalah kombinasi dari perilaku pengasuhan yang terjadi pada berbagai situasi yang menciptakan iklim pengasuhan yang langgeng (Berk, 2013: 573). Baumrind menyatakan bahwa terdapat empat gaya pengasuhan yaitu gaya pengasuhan orang tua *authoritatif*, *authoritarian*, *permissive* dan *indifferent* atau *uninvolved* (dalam Turner dan Welch, 2012: 47; Berk, 2013: 573-575 ; Sarwar, 2016). Mengasuh berarti

menerapkan berbagai keputusan tentang sosialisasi anak-anak (Berns, 2010: 115). Hal ini dilakukan oleh orang tua agar anaknya menjadi anak yang bertanggung jawab, bagian dari masyarakat dan mampu bersosialisasi dengan lingkungannya. Penting bagi orang tua memberikan pengasuhan berkualitas sejak usia dini. Pengasuhan berkualitas meliputi pemberian kasih sayang, kehangatan orang tua, dan berbagi perasaan pada anak.

Fung *et al.* (2013: 221) berpendapat bahwa pengasuhan dipengaruhi oleh gaya asuh (*parenting style*), komunikasi orang tua (*communication parent*), dan perilaku anak. Keterlibatan orang tua dan keluarga (*family involvement*) merupakan proses yang dapat membantu orang tua dan anggota keluarga dengan menggunakan kemampuan orang tua untuk memberikan manfaat bagi diri mereka sendiri, anak-anaknya, dan lembaga pendidikan anak usia dini (Morrison, 2015: 929). Orang tua di dalam pengasuhan memiliki tugas memberikan perhatian dan tanggung jawab yaitu: meluahkan kasih sayang dan memiliki hubungan harmonis dengan anak; memberikan akses kebutuhan medis atau kesehatan; menerapkan disiplin yang bertanggung jawab, mandiri dan menghindarkan dari hal-hal yang berbahaya; memberikan pendidikan intelektual dan moral; mempersiapkan anak untuk bertanggung jawab sebagai orang dewasa; mempertanggungjawabkan tindakan anak kepada masyarakat (Brooks, 2011: 10 ; Ceka & Murati, 2016)

Ayah dan ibu sebagai orang tua anak memegang peran penting atas pendidikan anak-anaknya. Sejak anak dilahirkan ibu selalu di samping anaknya, ibu berperan mengajarkan dan mendidik anak terutama pembentukan karakter agar emosi dan spiritual anak dapat berkembang secara optimal. Ibu merupakan sekolah pertama bagi anak-anaknya (*madrasatul ula*), yang berperan sebagai fasilitator utama dalam mendidik anak-anaknya sebelum mereka masuk ke lembaga pendidikan formal.

Seiring perkembangan zaman dengan bertambah kompleksnya kehidupan, bertambah pula intensitas peran yang dijalani oleh kaum wanita. Wanita telah mampu menjangkau berbagai keahlian serta profesi dari berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kota Jambi per tahun 2020 dipaparkan bahwa jumlah wanita yang bekerja sebagai buruh, karyawan, pegawai, dan pekerja bebas mencapai 99.556 (Badan Pusat Statistik Kota Jambi, 2020). Sejalan dengan kondisi saat ini pada masa pandemi di Indonesia tingkat partisipasi angkata kerja (TPAK) oleh wanita mengalami peningkatan, pada telekonferensi pers Kepala BPS Suharyanto mengatakan, TPAK naik 0,24% menjadi 67,77% yang sebelumnya 67,53% (Rezy, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa wanita banyak berkiprah dalam dunia kerja yang menjadikanya memiliki peran yang lebih dalam kehidupannya.

Saat ini banyak ditemukan ibu rumah tangga yang bekerja, mereka memiliki peran utama sebagai seorang ibu yang memberikan contoh yang baik bagi anak-anaknya dan menjadi istri yang berbakti kepada suaminya jika keadaan ekonomi keluarga tidak memungkinkan mereka untuk memenuhi semua kebutuhan rumah tangga. Jika keadaan ekonomi keluarga tidak memungkinkan untuk memenuhi semua kebutuhan rumah tangga, peran seorang istri berkembang dengan membantu meningkatkan pendapatan keluarga (Rusli, 2014). Ibu bekerja dan Ibu tidak bekerja mempunyai peran yang sama yaitu mengurus rumah tangga dan peran ibu itu tidak dapat di hilangkan. Ibu melakukan peran ganda dengan membagi waktunya untuk anak dan menjadi wanita karier yang memiliki beban kerja yang tidak sedikit. Sehingga ibu bekerja sulit untuk membagi waktu bersama anak dan juga beban kerjanya.

Pada masa pandemi covid-19 pembelajaran tidak dilakukan tatap muka di sekolah melainkan melalui pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) atau belajar dari rumah. Pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh sebagai usaha mendukung proses belajar anak yang berisi kegiatan bermain yang guna memberikan pengalaman belajar yang bermakna tanpa tuntutan untuk menuntaskan capaian pembelajaran (Kemendikbud, 2020: 2). Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh telah berlangsung sejak tahun 2020 yang mana kegiatan belajar di sekolah dialihkan menjadi belajar di rumah.

Perubahan ini terjadi ketika World of Healthy Organization (WHO) menetapkan Covid-19 sebagai pandemi atau wabah penyakit global (Kompas, 2020). Seluruh negara yang terkena dampak termasuk Indonesia telah melakukan beberapa kebijakan seperti peraturan berupa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagai langkah untuk mencegah terjadinya penyebaran virus yang mulai diterapkan pada tahun 2020. Saat ini pembatasan tersebut masih berlanjut dengan menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) mulai Januari 2021 yang tertuang dalam Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 01 Tahun 2021 (Kompas, 2021).

Kebijakan pembatasan sosial tersebut berdampak terhadap kehidupan sehari-hari masyarakat di Indonesia. Beberapa aktivitas yang biasanya dilakukan di luar rumah harus dibatasi dan beberapa dihentikan akibat pandemi Covid-19 ini, sehingga muncullah istilah *work from home* atau bekerja dari rumah. Tak hanya aktivitas bekerja, akibat penyebaran virus ini pun ikut memberikan dampak pada kegiatan persekolahan. Dunia pendidikan terus mengupayakan agar pembelajaran dapat tetap terus terlaksana, salah satunya dengan belajar dari rumah. Selama pembelajaran jarak jauh (daring) tentu menjadi tantangan tersendiri bagi orang tua terutama ibu yang

memiliki banyak peran dalam rumah tangga. Keadaan siswa dan guru tidak dapat bertemu secara langsung demi menjaga jarak (*physical distancing*) menjadikan pembelajaran harus dilaksanakan secara daring (Kurniasari *et al.*, 2020)

Beberapa pemerintah daerah mengambil keputusan untuk meliburkan para siswa dan memberlakukan pembelajaran jarak jauh dengan metode daring (dalam jaringan). Pembelajaran jarak jauh mulai diterapkan di Kota Jambi pada tahun ajaran 2020/2021 di semua jenjang pendidikan mulai dari PAUD hingga SMP-sederajat. Hal ini berdasarkan Instruksi Wali Kota Jambi 17/INS/VIII/HKU/2021 mengenai pelaksanaan belajar mengajar dilakukan secara online/daring pada tahun ajaran 2020/2021. Pendidikan anak usia dini di Jambi telah melaksanakan sistem pembelajaran jarak jauh, yang mengharuskan anak usia dini melakukan pembelajaran di rumah.

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan oleh guru saat ini telah menggunakan berbagai media. Beberapa teknologi digital yang dapat mendukung terlaksananya pembelajaran selama di rumah yaitu; *Whatsapp*, *Zoom*, *Google Classroom* (GCR), *Facebook*, dll (Lutfiyah & Roviati, 2020). Umumnya orang tua dan guru berkomunikasi melalui *WhatsApp Group* untuk berbagi materi dan bahan pelajaran di setiap harinya. Orang tua menjalankan perannya dalam pendidikan dengan mendorong, membimbing, memotivasi dan memfasilitasi demi tercapainya pendidikan anak yang baik. (Roshonah *et al.*, 2020). Sehingga dengan kondisi tersebut dibutuhkan sinergi guru-orang tua untuk memahami konsep yang sama dalam sistem pendidikan sekolah maupun di rumah agar tidak menimbulkan kebingungan pada anak-anak (Khadijah, 2020).

Dengan adanya pembelajaran jarak jauh, terjadilah pergeseran antara peran guru dan orang tua. Jika pada pembelajaran di kelas, guru menjadi pemegang peran

penting bagi anak dalam pembelajaran di sekolah, maka dalam pembelajaran jarak jauh pembagian peran guru dengan orang tua harus dilakukan. Tugas mendidik anak yang mulanya dilakukan oleh guru berkurang, dan saat ini peran guru berupa perencanaan kegiatan dan evaluasi hasil belajar (Agusriani & Fauziddin, 2021). Selaras dengan hasil penelitian Bratanoto *et al.* (2020) yang mengungkapkan bahwa ketika pembelajaran dilakukan secara tatap muka, maka pendampingan ini dilakukan oleh guru dalam pembelajaran di kelas. Sebaliknya, ketika pembelajaran ini dilakukan jarak jauh, maka tugas itu ada pada orang tua. Dalam pembelajaran jarak jauh, guru bertindak sebagai perencana, fasilitator dan konsultan bagi orang tua, sementara orang tua bertindak sebagai pelaksana dan pengevaluasi kegiatan pembelajaran di rumah (Khadijah, 2020).

Orang tua sebagai pelaksana pembelajaran di rumah wajib mendampingi dan membimbing anak selama pembelajaran jarak jauh. Dalam kondisi ini, ibu memiliki peran dalam pengasuhan dan keberlangsungan pendidikan anak di rumah. Peran ibu sangat penting dalam proses keberlangsungan pendidikan di rumah. Sejatinya ibu merupakan elemen terdekat dalam kehidupan anak yang memiliki otoritas paling banyak dalam membentuk karakter anak. Ibu bertanggung jawab terhadap pengasuhan, bermain bersama anak, mendukung secara emosional, memonitoring, dan menerapkan disiplin atau aturan yang cenderung dibagi bersama oleh ayah dan ibu (Fransiska & Suparno, 2019). Umumnya ibu memiliki lebih banyak waktu bersama anak untuk bisa selalu menemani, membimbing, dan berkomunikasi dengan anak serta ibu memiliki peran yang besar dalam menstimulasi perkembangan anak. Kondisi pandemi yang mengharuskan pembelajaran dilakukan di rumah menunjukkan bahwa ibu memiliki peran yang sangat penting dalam membimbing dan mengasuh anak.

Pengasuhan merupakan fondasi penting bagi perkembangan anak. Tanggung jawab ibu dalam mengasuh, membimbing, dan mendidik anak di rumah bertambah seiring dengan kondisi pandemi yang berlangsung saat ini. Ibu yang semula hanya mengurus rumah kini membutuhkan waktu yang lebih banyak untuk mendampingi anak belajar, ikut andil dalam pekerjaan sekolah anak di tambah dengan tuntutan pekerjaan yang dimiliki. Sehingga kebanyakan ibu bekerja sulit untuk membagi waktu bersama anak dan juga beban kerjanya. Adanya pergeseran peran dan tanggung jawab ibu di rumah selama kondisi pandemi ini menjadi tantangan bagi para ibu bekerja dalam mengasuh dan mendidik anak selama pembelajaran jarak jauh. Jika sebelumnya ibu bekerja hanya memiliki waktu terbatas dalam membersamai anak, dengan adanya kondisi pandemi tanggung jawab ibu semakin bertambah karena dengan waktu yang terbatas tersebut ibu diharuskan untuk dapat membersamai dan mendampingi anak selama belajar di rumah. Dengan adanya permasalahan tersebut belum diketahui bagaimana sebenarnya pengasuhan yang diterapkan oleh ibu bekerja pada anak selama pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19.

Berdasarkan data demografis Kota Jambi tahun 2021, Kecamatan Paal Merah merupakan salah satu kecamatan terluas dengan luas 2,713 Ha. Penelitian ini dilaksanakan di Paal Merah dikarenakan kecamatan ini merupakan daerah padat penduduk dengan mayoritas ibu bekerja yang tetap bekerja di luar rumah saat pandemi serta Taman Kanak-kanak di kecamatan Paal Merah telah menerapkan pembelajaran jarak jauh dengan proses belajar dari rumah. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian secara mendalam mengenai pengasuhan ibu bekerja pada anak usia 5-6 tahun dalam pembelajaran jarak jauh di Kecamatan Paal Merah Kota Jambi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Pembelajaran jarak jauh (daring) menjadi tantangan bagi orang tua terutama ibu bekerja yang memiliki banyak peran dalam rumah tangga terutama dalam pengasuhan dan keberlangsungan pendidikan di rumah.
2. Pengasuhan merupakan fondasi penting dalam perkembangan anak, ibu yang bekerja sebagai karyawan swasta, pedagang, guru dan pegawai negeri memiliki waktu yang berbeda dalam membersamai anak.
3. Ibu bekerja memiliki peran ganda dengan kesibukan yang banyak sehingga memiliki waktu yang sedikit untuk membersamai anak.
4. Tanggung jawab ibu bekerja dalam mengasuh, membimbing, dan mendidik anak di rumah bertambah seiring dengan kondisi pandemi yang berlangsung saat ini.
5. Belum diketahui bagaimana pengasuhan yang diterapkan oleh ibu bekerja pada anak selama pembelajaran jarak jauh di masa pandemi.

C. Fokus dan Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas peneliti memfokuskan pada konseptualisasi pengasuhan ibu bekerja dalam pembelajaran jarak jauh. Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut: “Bagaimana pengasuhan ibu bekerja pada anak usia 5-6 tahun dalam pembelajaran jarak jauh di Kecamatan Paal Merah Kota Jambi?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka ditetapkan tujuan penelitian sebagai berikut: Mendeskripsikan dan menjelaskan pengasuhan ibu bekerja pada anak usia 5-6 tahun dalam pembelajaran jarak jauh di Kecamatan Paal Merah Kota Jambi.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi siapa saja, secara teori maupun praktik. Adapun manfaat penelitian ialah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian adalah ditemukannya konsep pengasuhan ibu bekerja pada anak dalam pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi ini yang diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Sebagai bahan kajian dalam merencanakan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi anak dan ibu bekerja selama pembelajaran jarak jauh di rumah.

b. Bagi Orang tua

Sebagai bahan rekomendasi bagi orang tua dalam menerapkan pengasuhan yang tepat selama mendampingi anak pada pembelajaran jarak jauh.

Daftar Pustaka

Agrawal, T., Farrell, T. J., Wethington, E., & Devine, C. M. (2017). "Doing Our Best To Keep A Routine." *How Low Income Mothers Manage Child Feeding With Unpredictable Work And Family Schedules*. Appetite.

Agusriani, A., & Fauziddin, M., 2021. Strategi Orang tua Mengatasi Kejemuhan Anak Belajar dari Rumah Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1729-1740. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.961>.

Aini, S. (2016). Parental Environment Quality, Mother-Child Attachment, And Cognitive Development Of Preschool Children With Working Mother. *Journal of Child Development Studies*, 1(2), 12-21.

Akin, B. A., Yan, Y., McDonald, T., & Moon, J. (2017). Changes in parenting practices during Parent Management Training Oregon model with parents of children in foster care. *Children and Youth Services Review*, 76, 181-191.

Arifa, Fieka Nurul. 2020. Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. XII. No. 7. 24 April.

Babich, N. (2014). Play From The Perspective Of Future Pedagogues' Childhood And Adulthood. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 146 (2014) 3 – 8.

Badan Pusat Statistik Kota Jambi. (2021). Penduduk berumur 15 tahun keatas yang bekerja selama seminggu yang lalu menurut status pekerjaan. Diakses pada 03 November 2021. <https://jambikota.bps.go.id/indicator/12/64/1/penduduk-berumur-15-tahun-ke-atas-yang-bekerja-selama-seminggu-yang-lalu-menurut-status-pekerjaan-utama-dan-jenis-kelamin.html>

Bandeira T. T. A., dan de Moura M. L. S. (2012). Mothers and fathers belief about Parental Investmet. *Paidei*. 22(53), 355-363

Bratanoto Z.V., Latiana L., Formen A. 2020. Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Anak Usia Dini Melalui Pendekatan STEAM dan Pemberdayaan Keluarga. *Seminar Nasional Pascasarjana* 2020: ISSN: 2686 6404.

Brooks, J. (2011). *The Process Of Parenting Edisi Kedelapan*. Penerjemah Rahmad Fajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Berk . L. E. (2013). *Child Development* (9th ed). Boston: Pearson Education, Inc.

Berns, R. M. (2010). *Child, Family, School, Community, Socialization And Support* (9th ed). Belmont, CA: Wadsworth Cengage Learning.

Berns, R. A. (2011). *Child family, School, Community Socialization and Support*. USA : Cengage Learning

Boivin, M. & Bierman, K. L. (2014). *Promoting School Readiness And Early Learning: Implication Of Development Research For Practice*. : Division of Guilford Publication, Inc.

Ceka, A. dan Murati, R. (2016). The Role of Parents in Education of Children. *Journal of Education and Practice*. Vol (7), 61-64

Carlo, G., McGinley, M., Hayes, R., Batenhorst, C., & Wilkinson, J. (2007). Parenting Styles or Practices? Parenting, Sympathy, and Prosocial Behaviors Among Adolescents. *The Journal of Genetic Psychology*, 168(2), 147–176. doi:10.3200/gntp.168.2.147-176

Creswell, J. (2015). Educational Research, Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative. (alih bahasa H. P. Soetjipto, & S. M. Soetjipto). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Fedina, N. V., Burmykina, I. V., Zvezda, L. M., Pikalova, O. S., Skudnev, D. M., & Voronin, I. V. (2017). Study of educators' and parents' readiness to implement distance learning technologies in preschool education in Russia. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 13(12), 8415-8428.

Fransiska, F., & Suparno, S. (2019). Pengasuhan Anak Usia Dini Pada Keluarga Dayak Desa Di Rumah Betang Ensaid Panjang. *Jurnal Golden Age*, 3(02), 95-106.

Fung, A. L.C., Gerstein, L. H., Chan, Y., & Hurley, E. (2013). Children's Aggression, Parenting Styles, and Distress for Hong Kong Parents. *Journal of Family Violence*, 28(5), 515–521. doi:10.1007/s10896-013-9518-9

Gaspar T dan de Matos, M.G. (2017). Parenting Practice : Parent's Perception of the Impact in Children Psychological Wellbeing. *SM Journal of Family Medicine*. I(1), 1 – 6.

Gezova K. S. (2015). Father's and mothers's roles and their particularities in raising children. *Acta Technological wellbeing. SM Journal od Family Medicine*. I(1), 1-6.

Ghirardini, B. (2011). E-learning Methodologies. Federal Ministry of Food, Agriculture and Consumer Protection.

Hewi, L., & Asnawati, L. (2020). Strategi Pendidik Anak Usia Dini Era Covid-19 dalam Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Logis. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 158-167.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.530>.

Isman, M. (2016). Pembelajaran moda dalam jaringan (moda daring).

Ismiatun, A. N., & Andrisyah, A. (2021). Improving Early Childhood Education Teacher Profesional Competence Through Steam Based Learning Plan Training. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 4(2), 261-270.

Juntunen, C. L., & Schwarts, J. P. (2016). Counseling Acroos The Lifespan Prevention And Treatment. California: Sage Publication.

Kaesey, C. T. (1985). Child Development Psychological, Socioculturl and Biological Factor. USA : The Dorsey Press

Kemendikbud. 2020. Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik di Masa Pandemi Coronavirus Disease (Covid19). Direktorat jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal Informal: P2PNFI Regional II Semarang.

Khadijah, Media G. 2020. Pola Kerja Sama Guru dan Orangtua Mengelola Bermain Aud Selama Masa Pandemi Covid-19. (Online)

(<https://jurnal.uns.ac.id/kumara/article/view/41871>, diakses pada 10 Juni 2021).

Khodabakash M. R., Kiani F., dan Ahmedbookani. S., (2014). Psychological Wellbeing and Parenting Style as Predictors of Mental Health Among Students : Implication for Health Promotion. *Internatioal Journal of Pediatrics*. Vol (2), 39-46

Knauer, H. A., Ozer, E. J., Dow, W. H., & Fernald, L. C. H. (2018). Parenting Quality At Two Developmental Periods In Early Childhood And Their Association With Child Development. *Early Childhood Research Quarterly*. doi:10.1016/j.ecresq.2018.08.009

Kordi, A., & Baharudin, R. (2010). Parenting Attitude and Style and Its Effect on Children's School Achievements. *International Journal of Psychological Studies*, 2(2). doi:10.5539/ijps.v2n2p217

Kurniasari, A., Pribowo, P.S.F., Putra, A.D. (2020). Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (Bdr) Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 6(3), 246-253. e-ISSN: 2460-8475

Kurniawan, S. (2013). Pendidikan Karakter (Konsep dan Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat). Jakarta: Ar-RuzzMedia

Kompas. 2020. *Siswa Masih Terbebani*, 14 April 2020, hal. 5.

Kompas. 2021. PPKM mulai diberlakukan hari ini. Diakses pada 01 November 2021. <https://www.kompas.com/tren/read/2021/01/11/141500665/ppkm-mulai-diberlakukan-hari-ini-simak-berikut-bedanya-dengan-psbb?page=all>

Lee, A. (2010). How To Grow Great Kids The Good Parents Guide To Rearing Sociable, Confident, And Healthy Children. Oxford: How To Content.

Lutfiyah, L., & Roviati, E. (2020). Pendampingan Belajar Di Rumah Selama Masa Pandemi Covid-19. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 181-190.

Maryani, K. (2020). Penilaian dan Pelaporan Perkembangan Anak Saat Pembelajaran di Rumah di Masa Pendemi Covid-19. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 41-52.

McFarlane, E., Dodge, R. A. B., Burrell, L., Crowne, S., Cheng, T. L., & Duggan, A. K. (2010). The Importance of Early Parenting in At-Risk Families and Children's Social-Emotional Adaptation to School. Ac

McKie, L. dan Callan, S. (2012). Understanding families : A global introduction. Sage Publication Ltd : UK

McKinley C., dan Renk K. (2008). Differential parenting between mothers and fathers : Implication for the late adolescents. *Journal of Family Issues*. 29(6), 806-827.

Mensah, M. K., & Luranchie, A. (2013). Influence of parenting styles on the soxial development of children. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies MSCER*, 2(3), 123-130

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook. Edition 3. New York: Sage Publications.

Moleong, L. J., (2014). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Morrison, G. S. (2015). Early Childhood Education Today. (Y. Santoso, Penerj.) Boston: Pearson Education, Inc.

Munir, D., & IT, M. (2009). Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Bandung: Alfabeta, 24.

Nahdi, K., Ramdhani, S., Yuliatin, R. R., & Hadi, Y. A. (2020). Implementasi Pembelajaran pada Masa Lockdown bagi Lembaga PAUD di Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 177-186. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.529>.

Nichols, M., & McLachlan, C. (2006). E-learning and early childhood teacher education: What does the future hold. *He Kupu*, 1(1), 17-28.

Nugraheni, A. S. (2020). Metode Pembelajaran Melalui Whatsapp Group Sebagai Antisipasi Penyebaran Covid-19 pada AUD di TK ABA Kleco Kotagede. *PAUDIA: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 126-130.

Nurdin, N., & Anhusadar, L. O. (2021). Efektivitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5 (1), 686-697. DOI: 10.31004/obsesi.v5i1.699

Nurkolis, N., & Muhdi, M. (2020). Keefektifan Kebijakan E-Learning berbasis Sosial Media pada PAUD di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 212-228.

O'Reilly, A. (2020). "Trying to Function in the Unfunctionable": Mothers and COVID-19. *Journal of the Motherhood Initiative for Research and Community Involvement*.

Onyan dan Emily. (2005). Child Development and Teaching Young Children. Australia : Cegange

Pike, A., & Oliver, B. R. (2015). Parenting in Childhood. Gene-Environment Interplay in Interpersonal Relationships Across the Lifespan, 57–81. doi:10.1007/978-1-4939-2923-8_3.

Puspita Dewi, E. M., & Basti, B. (2015). Pengasuhan Ibu Berkarir dan Internalisasi Nilai Karir Pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 3(1), 165-183.

Rahman, P. L., & Yusuf, A. (2012). Gambaran Pola Asuh Orangtua Pada Masyarakat Pesisir Pantai. *Jurnal Psikologi*, 1 (1), 23-25.

Roshonah, A.F., Putri, D.A.L, Yulianingsih, Ika. 2020. Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran Daring di Rumah. Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ Website: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat> E-ISSN: 2714-6286.

Rezy, Fakhri (2020). Wanita banyak yang bekerja saat covid-19 <https://economy.okezone.com/read/2020/11/05/320/2304584/wanita-makin-banyak-yang-bekerja-saat-covid-19>

Rusli, Muhammad. Ibu: Wanita Mulia Penghuni Surga. Jakarta: AMP Press. 2014.

Rusman. (2015). Pembelajaran Tematik Terpadu : Teori, Praktik dan Penilaian. Rajawali Press.

Sadeghi, M. (2019). A shift from classroom to distance learning: advantages and limitations. *International Journal of Research in English Education*, 4(1), 80-88.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29252/ijree.4.1.80>.

Said, FF, Jaafarawi, N., & Dillon, A. (2021). Kisah Ibu Menghadiri Pendidikan dan Kebutuhan Sehari-hari Anak-anak Mereka di Rumah selama COVID-19: Kasus UEA. *Ilmu Sosial*, 10 (4), 141.

Santrock, J. W. (2007). Perkembangan Anak edisi kesebelas jilid 2 (alih bahasa Mila Rachmawati, Anna Kuswanti). Jakarta: Erlangga.

Sarwar, S. (2016). Influence of Parenting Style on Children's Behavior. *Journal of Educational Development*. 3(2), 222-249.

Sigelman, C. K., & Rider, E. A. (2012). Life-Span Human Development. Cengage Learning.

Shochib, M. (2010). Pola Asuh Orangtua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri. Jakarta. Rineka Cipta.

Solekhah, H. (2020). Distance Learning of Indonesian Early Childhood Education (PAUD) during the Covid-19 Pandemic. *International Journal of Emerging Issues in Early Childhood Education*, 2(2), 105-115.

Sujiono, Yuliani Nurani. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta. PT Indeks. Sujiono, Yuliani Nurani. 2012. Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak. Jakarta. Indeks.

Sultana, A. M., & Noor, Z. (2012). Mothers perception on the impact of employment on their children : Working and non-working mothers. *International Journal of Social Studies*, 1 (3), 136 - 141

Sultana, A. M., Nor, S., Binti, M., & Suhaili, S. (2013). Parenting styles and satisfaction among working women in Kedah, Malaysia. *Asian Journal of Humanities and Social Studies*, 1(3), 136 – 141

Talib, J., Mohamad. Z., & Mamat, M.(2011). Effects of Parenting Style on Children Development. *World Journal of Social Sciences* Vol. 1. No. 2. May 2011 Pp. 14 - 35.

Turner, P. H. & Welch, K. J. (2012). Parenting in Contemporary Society ed 5. United States : Pearson

Warsita, B. (2011). Pendidikan Jarak Jauh: Perancangan, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi Diklat. Remaja Rosdakarya.

Wibowo, A. (2017). Pendidikan Karakter Usia Dini (Strategi Membangun Karakter Di Usia Emas). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.